

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pembiayaan syariah terhadap omzet UMKM dengan pembinaan sebagai variabel mediasi. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Teknik analisis ini digunakan terhadap data yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner dan digunakan untuk menganalisis data yang berbentuk angka-angka dan perhitungan dengan metode statistik. Dari semua data yang terkumpul, maka menganalisis data dengan menggunakan skala model likert. Adapun simpulan yang dihasilkan adalah sebagai berikut :

1. Hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh secara langsung antara pembiayaan syariah terhadap omzet UMKM di lokasi BMT Insan Mulia yang ditunjukkan dari nilai t-statistik sebesar 2.333 lebih besar dari 1.96, dan nilai p-values sebesar $0.033 < 0.05$, termasuk dalam kategori memiliki pengaruh yang kuat.
2. Hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh secara langsung antara pembiayaan syariah terhadap omzet UMKM di lokasi BPRS Al Falah yang ditunjukkan dari nilai t-statistik sebesar 1.965 lebih besar dari 1.96, dan nilai p-values sebesar $0.021 < 0.05$, termasuk dalam kategori memiliki pengaruh yang kuat.

3. Hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh secara langsung antara pembiayaan syariah terhadap pembinaan di lokasi BMT Insan Mulia yang ditunjukkan dengan nilai t-statistik sebesar 2.208 lebih besar dari 1.96, dan nilai p-values sebesar $0.028 < 0.05$, termasuk dalam kategori memiliki pengaruh yang kuat.
4. Hasil analisis menunjukkan terdapat pengaruh secara langsung antara pembiayaan syariah terhadap pembinaan di lokasi BPRS Al Falah yang terlihat dari nilai t-statistik sebesar 1.982 lebih besar dari 1.96, dan nilai p-values sebesar $0.030 < 0.05$, termasuk dalam kategori memiliki pengaruh yang kuat.
5. Terdapat pengaruh Pembiayaan Syariah terhadap omzet UMKM yang di mediasi oleh Pembinaan pada lokasi BMT Insan Mulia. Hasil pengujian menunjukkan nilai t-statistik 2.451 lebih dari 1.96, hal ini berarti Kepercayaan (M) berperan sebagai partial mediation (memediasi pengaruh X terhadap Y).
6. Terdapat pengaruh Pembiayaan Syariah terhadap omzet UMKM yang di mediasi oleh Pembinaan pada lokasi BPRS Al Falah. Hasil uji menunjukkan nilai t-statistik 2.962 lebih dari 1.96, hal ini berarti Pembinaan (M) berperan sebagai partial mediation (memediasi pengaruh X terhadap Y).

B. SARAN

Pembiayaan tentunya sangat berpengaruh terhadap permodalan suatu usaha. Dengan adanya modal yang memadai, UMKM dapat memperluas usaha mereka, menciptakan produk atau layanan baru, dan meningkatkan kapasitas produksi. Hal ini akan berdampak positif pada pertumbuhan PDB negara serta penciptaan nilai tambah dalam berbagai sektor industri. Setiap UMKM harus memiliki rencana bisnis yang jelas dan terperinci. Rencana ini harus mencakup proyeksi pendapatan, biaya, serta perkiraan penggunaan modal. Sehingga diharapkan dapat meningkatkan jumlah pendapatan/omzet bagi UMKM, berbanding dengan tingkat modal yang ada. Dengan rencana bisnis yang baik, UMKM dapat mengidentifikasi berapa banyak modal yang diperlukan dan bagaimana modal tersebut akan digunakan. Dengan modal yang cukup dan pengelolaan yang bijak, UMKM dapat tumbuh dan berkembang, memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian, menciptakan lapangan kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk memahami sumber-sumber modal yang tersedia dan menerapkan strategi pengelolaan modal yang efektif untuk mencapai kesuksesan dalam dunia bisnis.

Tentu dalam memberikan pelayanan pembiayaan terhadap UMKM baik BPRS Al Falah maupun BMT Insan Mulia Palembang juga meningkatkan pembinaan kepada UMKM yang diberikan modal tambahan. Hal ini bertujuan untuk mengakomodir dan memonitoring perkembangan UMKM, yang dapat

meningkatkan *income* dan memberikan tingkat pengembalian yang pasti kepada BPRS Al Falah maupun BMT Insan Mulia Palembang.

Untuk itulah penting bagi pihak perbankan membuka akses seluas-luasnya sehingga UMKM bisa mendapatkan pembiayaan bagi usahanya dan pembinaan untuk keberlangsungan usaha serta peningkatan kemampuan UMKM dalam berusaha.